

# **Penerapan Anti Korupsi Sejak Dini**

## **Abstrak**

Kata-kata korupsi hampir dikenal seluruh lapisan baik itu kalangan elit hingga rakyat biasa. Untuk mencegah korupsi yang semakin menjadi-jadi, penting memberikan pendidikan anti korupsi sejak anak masih kecil. Nantinya, pendidikan anti korupsi akan diselenggarakan dalam bentuk kurikulum terpadu. Guru akan mengevaluasi hasil belajar siswa dengan pengujian autentik.

## **Pendahuluan**

Indonesia menjadi salah satu negara di dunia dengan tingkat korupsi tertinggi. Perilaku korupsi bisa terjadi tidak hanya dikarenakan adanya kesempatan, namun juga kurangnya kesadaran pribadi dan pendidikan yang diajarkan. Oleh karena itu, penting untuk menumbuhkan kesadaran anti korupsi kepada anak sedari kecil. Pelajaran mengenai anti korupsi bisa ditanamkan melalui kurikulum yang dijalankan di tingkat SD. Namun upaya preventif melalui aspek pendidikan yang mampu membongkar “budaya korupsi”, belum banyak diterapkan.

Berdasarkan bukti penelitian ditemukan bahwa pendidikan memiliki peran terhadap pembangunan masyarakat, sehingga menjadi lebih adil, kaya, dan sehat. Pendidikan juga terbukti dapat membentuk pemahaman umum bahwa korupsi adalah tindakan yang terlarang. Tindakan korupsi memiliki pola peningkatan nominal ketika kesempatan lebih besar dan pelaku sudah semakin terlatih.

Di tingkat paling kecil sendiri, perilaku korupsi yang dilakukan oleh anak usia sekolah seperti tidak membayarkan uang SPP kepada sekolah sesuai amanah orangtua. Uang SPP tersebut justru digunakan untuk jajan. Ini merupakan perilaku korupsi terkecil yang dikhawatirkan bisa membesar jika dibiarkan.

## **Metode Penelitian**

Penelitian menggunakan metode kajian pustaka atau literature review dengan mengumpulkan data dari sumber berupa majalah, buku, dan jurnal. Selain itu, sumber lain juga bisa digali dari hasil wawancara langsung dengan masyarakat yang berkecimpung di bidang pendidikan anak, bidang hukum dan lainnya yang terkait. Data yang telah dikumpulkan kemudian dikelola untuk menghasilkan kesimpulan kajian pustaka yang bisa dikembangkan untuk menjadi bahan ajaran kepada anak-anak sejak dini.

## **Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, dirancang sebuah kurikulum pembelajaran anti korupsi bagi anak sejak dini. Kurikulum yang diberi nama “Pendidikan Anti Korupsi” ini bisa dilaksanakan selama beberapa kali dalam satu semester kepada anak-anak di sekolah. Siswa

akan dikumpulkan dalam satu kelas untuk belajar materi terkait kejujuran, amanah, dan konsekuensi atas tindakan curang yang dilakukan.

Kurikulum ini juga diharapkan dapat diintegrasikan ke dalam berbagai mata pelajaran lainnya secara sistematis dan berkesinambungan. Diharapkan guru dapat menekankan pentingnya kejujuran dan sikap tanggung jawab di atas nilai, sehingga anak-anak lebih mengutamakan kerja keras belajar dan tidak menyontek hanya demi nilai tinggi.

## **Referensi**

[https://sekolahnesia.com/contoh-jurnal/?amp=1#Contoh Jurnal Anti Korupsi](https://sekolahnesia.com/contoh-jurnal/?amp=1#Contoh_Jurnal_Anti_Korupsi)

[226-Article Text-640-1-10-20210818.pdf](#)